BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Strategi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Tanjung Morawa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa Dalam kegiatan pembelajaran, guru menerapkan **pendekatan individu** dengan cara mengamati kemampuan tiap anak saat bermain dan memberikan bimbingan yang sesuai. Guru juga menunjukkan perhatian pada setiap anak secara personal, memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dukungan yang dibutuhkan selama bermain. Pada pendekatan kooperatif, anak dilibatkan dalam kelompok yang berganti-ganti untuk melakukan aktivitas motorik. Sedangkan dalam pendekatan bermain, guru menciptakan suasana menyenangkan di luar ruangan agar anak aktif bergerak dan keterampilan motorik kasarnya berkembang secara optimal.
2. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa bervariasi seperti Melalui demonstrasi, guru memberikan contoh gerakan yang dapat langsung ditiru anak. Metode praktik langsung memungkinkan anak terlibat aktif dalam kegiatan seperti memindahkan bola dan mengikuti arah sepatu. Sementara itu, metode proyek diterapkan saat

anak diberi tugas menyelesaikan kegiatan dengan tujuan tertentu secara mandiri.

3. Media dan alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa bervariasi, ada beberapa media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa, yaitu : gambar dan audio yang diputar saat senam dan menari, untuk alat yang digunakan guru ialah mengambi bola lalu berlari dengan memasukkan bola ke dalam tempat yang sudah di sediakan, sepatu yang diarahkan ke anak, kiri, dimana anak melompat sesuai bentuk arah sepatu, dan kursi disusun berbentuk panjang dengan dua bagian, dimana anak duduk dan guru memberi bola lalu anak mengoper kebelakang dengan cara tangan melewati kepala dan bola.

5.2 Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

   Berkaitan dengan Modul ajar pada kegiatan motorik kasar baiknya lebih diprioritaskan. Supaya waktu anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak lebih maksimal.

2. Bagi Guru Kelas
   a. Guru sebaiknya memberikan waktu lebih untuk kegiatan motorik kasar anak.
   b. Guru diharapkan dapat menciptkan media alat kedepannya yang lebih variatif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak subjek agar strategi pembelajaran dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun memiliki pembahasan yang luas dan mendalam sehingga di TK tersebut tidak hanya mengutamakan motorik halus namun motorik kasar anak juga bisa berkembang dengan baik, sehingga banyak kegiatan atau pun aktivitas yang dilakukan guru di TK tersebut.